

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI DI MADRASAH ALIYAH AL-FATTAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana (S.1) Manajemen Pendidikan



OLEH

Susana Amelia

NIM:18561025

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2022

Hal :Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

di tempat

Setelah mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi Mahasiswa IAIN Curup oleh :

Nama : Susana Amelia

Nim : 18561025

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Di Madrasah Aliyah AL-FATTAH**

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, Juni 2022

Mengetahui:

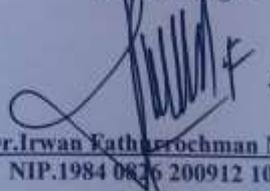
Pembimbing I



Arsil M.Pd

NIP. 19670919 199803 1001

Pembimbing II



Dr.Irwan Fathurochman M.Pd

NIP.1984 08 26 200912 1008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susana Amelia

Nim : 18561025

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata I di suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2022

Penulis



SUSANA AMELIA

NIM:18561025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: adminf@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1043/In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2022

Nama : Susana Amelia
NIM : 18561025
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi
Di Madrasah Aliyah Al-Fattah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 04 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Arsil, M.Pd

NIP. 19670919 199803 1 001

Sekretaris,

Dr. Irwan Fathulochman, M.Pd

NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji I,

Dr. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II,

Siswanfa, M.Pd.I
NIDN. 2023075405

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Motto ku

“ ingin berubah menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kemaren, bahagia dunia dan akhirat dengan berbekal ilmu pengetahuan ”

Persembahan

Yang utama dari segalanya.....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunian serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammas SAW. syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku Bapak (M.Adim) dan Ibu (Emi Elda) yang tersayang, terima kasih telah mendukung perjalanan anakmu sampai pada titik ini, doa, kesabaran, materi, perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Saudara/ saudariku, saudara kandungku yaitu adikku Aman adim, semoga aku sebagai anak pertama bisa menjadi contoh yang baik baginya dan bagi yang lainnya, saudara/I tiri dari ibu ku kakak Iskar dan ayuk Eni kepada seluruh keluarga besarku yang berharap yang terbaik tentang pendidikanku dan Ami rahmat yang yang selalu membantuku dan menemaniku.
3. Kedua dosen pembimbing ku Bapak Arsil, M. Pd dan Bapak Dr. Irwan Fathurrocmam,M.Pd. terima kasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk asramaku ma'had al jamiah iain curup tempat dimana aku menimba ilmu dan bertemu keluarga baru. Untuk rekan-rekan terdekatku yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta semangat untukku. Semua Almamater IAIN Curup
5. Pondok pesantren al fattah tempat penulis menimba ilmu dan meneliti.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhandulillah syukur penulis penjabkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul

**“MANAJEMEN PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI DI MADRASAH ALIYAH AL-FATTAH”.**

Kemudian juga tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat semoga salam tersampaikan kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “Dinul haq” sehingga Yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen pendidikan Islam Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya, atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis di dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institusi Agama Islam Negeri Iain Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I Iain Curup.

3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag selaku Wakil Rektor II Iain Curup
Bapak Dr. Fakhruddin. S. Ag, M.Pd selaku Wakil Rektor III Iain Curup,
4. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
5. Bapak Dr.H. Syaiful Bahri,M Pd Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak Arsil, M.Pd dan Bapak Dr. Irwan Fathurrocmn,M. Pd. selaku pembimbing skripsi I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi
7. Seluruh Dosen dan Staf program Studi Mamajemen Pendidikan Islam Iain Curup.
8. kepada Ami Rahmat yang selalu membantu untuk menyelesaikan sebuah karya ini .
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu dalam penulisan karya ini. Semoga kebaikan dan bantuan mereka bisa menjadi amal shaleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari didalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepda semuanya.

Curup, 2022

Penulis

**Susana Amelia
NIM : 18561025**

Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Di Madrasah

Aliyah AL-FATTAH

Susana Amelia

18561025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya suatu manajemen untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah AL-FATTAH. Sebagai peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan, sebenarnya mereka telah memiliki potensi dan kemampuan yang harus diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Tinggi rendahnya tingkat aktualisasi seseorang terhadap potensinya itu akan sangat menentukan terhadap prestasi yang diraihinya. Adapun rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut: (1) Bagaimana upaya manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi di Madrasah Aliyah AL-FATTAH? (2) Bagaimana pelayanan, pembinaan dan pengawasan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah AL-FATTAH?

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif dengan setting di Madrasah Aliyah AL-FATTAH yang menghasilkan data deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, Tata Usaha dan peserta didik kelas II Madrasah Aliyah AL-FATTAH.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Upaya manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi di Madrasah Aliyah AL-FATTAH yang di lakukan ialah mencari guru yang berkompeten/sesuai dengan bidangnya, agar kegiatan belajar mengajar yang baik bisa ditingkatkan, (2) Manajemen pelayanan yang diterima oleh peserta didik mulai dari masuk Sekolah sampai menjadi alumni Sekolah, Sedangkan pembinaannya mencakup pembinaan akhlak, kedisiplinan, pembinaan akademik, non akademik, ekstrakurikuler, dan lainnya, serta pengawasan melalui adanya mah'ad atau asrama dilengkapi dengan cctv dan diiringi dengan peraturan ma'had pondok pesantren Al-Fattah

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik, Prestasi akademik, Madrasah Aliyah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
BAB II PEMBAHASAN	
A. Manajemen Peserta Didik	12
a. Pengertian Manajemen Peserta Didik	12
b. Tujuan Manajemen Peserta Didik.....	15
c. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	19
d. Faktor Pendukung/Pelayanan Manajemen Peserta Didik	25
B. Meningkatkan Prestasi Pondok Pesantren	30
a. Pengertian Prestasi	30
b. Prestasi Akademik.....	33
BAB III METODOLOGI	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Sumber Data dan Informan Penelitian	40

D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data	44
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Wilayah (Seting Penelitian).....	46
1. Sejarah Al-fattah	46
2. Profil Sekolah.....	48
3. Visi dan Misi MA AL-FATTAH	53
4. Prestasi Peserta didik.....	53
B. Temuan Peneliti	54
1. Upaya untuk meningkatkan Prestasi di MA AL-FATTAH.	54
2. Pelayanan, Pembinaan dan Pengawasan di MA AL-FATTAH	58
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan yang berupa jasmani maupun rohani. Sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.¹

Pendidikan harus mencetak produk lulusan yang unggul tidak hanya dari segi intelektual melainkan juga spiritual dan sosialnya. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi potensi bawaan yang berupa jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.² Sebagai seorang peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan, sebenarnya mereka telah memiliki potensi dan kemampuan yang harus diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Tinggi rendahnya tingkat aktualisasi seseorang terhadap potensinya itu akan sangat menentukan terhadap prestasi yang mereka raih.³

Salah satu bagian dari dimensi pendidikan di sekolah atau madrasah adalah siswa atau peserta didik. Siswa atau peserta didik merupakan bahan

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008),2,

² Ibid

³ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya:PSAPM, 2003), 149-

mentah di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan. Ketika di sekolah, peserta didik harus mendapatkan pelayanan atau pengaturan yang benar agar mereka bisa menjadikan sekolahnya sebagai lingkungan yang pas untuk mengembangkan seluruh potensi yang mereka miliki. Dengan begitu penerapan manajemen peserta didik merupakan sebuah keharusan bagi setiap lembaga pendidikan.

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan subjek dan objek yang aktif. Dikatakan sebagai subjek karena mereka berperan aktif sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, sedangkan dikatakan objek karena mereka sebagai sasaran didik untuk ditumbuh kembangkan oleh pendidik.⁴ Jika peserta didik dijadikan sebagai sasaran, maka mereka harus berperan sebagai subjek yang aktif dalam belajar dengan difasilitasi oleh pihak sekolah, yaitu salah satunya dengan menerapkan manajemen peserta didik yang dapat merangsang seluruh potensi yang ada dalam diri mereka. Sehubungan dengan itu, perlulah lembaga pendidikan membutuhkan suatu manajemen untuk mengelola di bidang peserta didik. Manajemen peserta didik atau sering disebut manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Berdasarkan asal katanya, manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵

⁴ Ahmad Fatah Yasin, Pengembangan Sumber Daya Manusia di lembaga Pendidikan Islam (Malang: UIN-Maliki press, 2011), 28-29,

⁵ Husaini Usman, Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2013). 6.

Sementara peserta didik sendiri sebagaimana ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁶

Menurut E. Mulyasa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah salah satu bidang dalam lembaga pendidikan yang mengatur dan memusatkan perhatian terkait semua kegiatan-kegiatan siswa baik dari awal pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, sampai akhir proses pendidikannya.⁷

Pendidikan ialah pondasi yang begitu penting didalam pembentukan kepribadian serta peradaban kemanusiaan. Melihat berbagai sejarah maka dunia pendidikan melalui berbagai perkembangan dengan dinamis, diawali dari materi pelajaran, sistem pembelajaran, sampai manajemen pengelolaan.

Pendidikan adalah upaya terencana dan sadar guna mencapai suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik bisa aktif membentuk potensi dan prestasi agar peseta didiknya supaya memiliki kesanggupan spiritual, keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, pengendalian diri,

⁶ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional

⁷ E. Mulyasa , Manajemen Berbasis Sekolah : konsep,strategi, dan implementasi

kecerdasan, dan juga keterampilan guna keperluan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁸

Sebagai suatu institusi pendidikan terlama atau tertua di negara Indonesia ialah pondok pesantren. Kebanyakan para ahli mengatakan bahwasanya pesantren ialah suatu institusi pendidikan yang sangat terpenting serta terlama di negara Indonesia suatu yang berjalan dalam bidang pembentukan ilmu tentang agama Islam. Sebelum penjajahan belanda datang, Lembaga pendidikan model pesantren sudah dahulu ada di negara indonesia.⁹

Untuk menghadapi berbagai macam bentuk perubahan sangat sedemikian lancar juga rintangan dikarenakan beranjak luas dan kompleks, oleh karena itu lembaga pendidikan pesantren sedaerah jambi melakukan berbagai upaya agar membuat alumni dan juga produk-produk akademik pondok pesantren menjadi yang terbaik dimulai dari manajemen peserta didiknya agar mampu meningkatkan prestasi, dapat dilihat dari upaya manajemen peserta didik dari pelaksanaan dan strategi.

Pesantren sehingga bisa membimbing dan membina dan pengajaran agar bisa menerapkan perilaku yang terpuji. langkah penumbuhan tingkah laku, akhlak yang mulia, pengetahuan-pengetahuan yang dapat dikatakan membentuk penerus yang kuat dan tangguh, serta membentuk karakter untuk para anak didik guna bekal kehidupan kini maupun nanti dimasa depan.

⁸UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 3

⁹EndangTurmudi, "*Pendidikan Islam Setelah Seabad Kebangkitan Nasional*" dalam *Jurnal Masyarakat Indonesia Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, Jilid XXXIV No. 2 (2008), hlm.78

Pondok Pesantren Al-Fattah yang berada di payolebar, sorolangun jambi ialah merupakan pondok pesantren yang terbilang seperti mana sebagai Pondok Pesantren yang tercatat favorit dan bagus di kabupaten Sorolangun Jambi. Pondok Pesantren Al-Fattah ini secara berlanjut masih bekompetensi untuk membentuk kualitas pelayanan serta penyelenggaraan pendidikan, sampai sekarang sudah merupakan suatu lembaga pendidikan sekolah yang bisa dikatakan unggulan di kabupaten Sorolangun Jambi. Berdasarkan sejarahnya itu sendiri Pesantren Al-Fattah payolebar, sorolangun jambi. Pondok Pesantren Al-Fattah berdiri sejak tahun 1986. Al-Fattah berasal dari sebuah Musholla/Langgar kecil tempat mengaji anak-anak yang diasuh oleh K.H.SayuthiLatief (Alm) pada tahun 1986, kemudian dikembangkan menjadi pondok pesantren. Pada tahun 1990 mulai berdiri lembaga pendidikan formal yaitu MI Al fattah, dilanjutkan dengan didirikannya MA AL-FATTAH pada tahun 1993.

Bagi masyarakat di kabupaten sarolangun tentunya keberadaan sudah sangat familiar. Dimana pondok pesantren ini mendidik siswa sejak jenjang SD,MTS,MA, dan SMK. Selain sudah familiar, pihak pondok pesantren Al-fattah juga terus berbenah. pihaknya juga terus meningkatkan mutu pendidik disana. Dan salah satu Indikatornya setiap jenjang pendidikan sudah terakreditasi BAP-SM Jambi. Dan kini jumlah para santri yang mondok atau tinggal di pondok itu berjumlah 300 santri putra dan santri putri¹⁰

¹⁰Ekspres, Jambi. 2018 "Ponpes Al-fattah tingkatkan mutu, raih berbagai prestasiHttp://www.jamnbiekspres.co.id Diakses pada tanggal 25 november 2021 pukul 09.28 wib

Berkenaan dengan teori, pandangan serta berlandasan dasar fenomena diatas, serta perpengaruhnya persoalan tersebut untuk diamati atau diteliti, maka persoalan tersebut akan diteliti dalam wujud penelitian kualitatif deskriptif yang peneliti beri judul "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Di Madrasah Aliyah AL-FATTAH "

B. Fokus Masalah

Fokus Masalah pada penelitian ini berfokus pada Madrasah Aliyah Al-fattah. Bagaimana Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi di Madrasah Aliyah AL-FATTAH. peneliti berfokus pada prestasi Akademik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Fokus penelitian, maka peneliti merumuskan Masalah yaitu:

1. Bagaimana Upaya Manajemen Peserta Didik untuk meningkatkan Prestasi akademik di Madrasah Aliyah AL-FATTAH ?
2. Bagaimana Pelayanan, pembinaan dan pengawasan Manajemen Peserta Didik untuk meningkatkan prestasi di Madrasah Aliyah AL-FATTAH ?

D. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah untuk :

1. Untuk mengetahui upaya manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik di MA AL-FATTAH
2. Untuk mengetahui pelayanan, pembinaan dan pengawasan manajemen perserta didik untuk meningkatkan prestasi di MA AL-FATTAH

E. Manfaat Penelitian.

Pengamatan dari penelitian ini diinginkan agar berguna serta memperbanyak wacana pengetahuan terpenting agar pengamatan tentang Manajemen Peserta didik Untuk Meningkatkan Prestasi Di MA AL-FATTAH. sebagaimana dari bagian itu agar ditemui kaitan menejemen peserta didik Untuk Meningkatkan Prestasi.

Guna pokok penelitian ini ialah mempunyai pusat untuk peningkatkan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam, berbentuk memperbanyak manajemen peserta didik yang telah dimiliki. Dan pengamatan ini agar memunculkan sumbangan gagasan terkini, yang terdapat pada Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Di MA AL-FATTAH, Ada berbagai kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis.

- a. Memperbanyak aset pengetahuan tentang perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karaktersantri, guna siapa pun yang memerlukan dan menyalurkan kontribusi keilmuan untuk ladang Manajemen Pendidikan Islam serta sumbangan gagasan agar pengamat selanjutnya agar bisa dibentuk bahan penelitian sebelumnya dan dapat dibentuk sebagai bahan bacaan dan kepustakaan.
- b. Mendapatkan penemuan substantif ataupun formal, hingga memperbanyak wacana baru dalam ukuran manajemen peserta didik Untuk meningkatkan Prestasi Di MA AL-FATTAH .

- c. Memberikan Informasi profetik terkait manajemen pendidikan, terkhusus dalam hal kepemimpinan pada Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi MA AL-FATTAH pada manajemen peserta didik guna meningkatkan Prestasi
- b. Bagi MA AL-FATTAH dan pengelola, diharapkan jadi bahan pertimbangan untuk kemajuan penerapan manajemen peserta didik.¹¹
- c. Bagi pengelola program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di IAIN Curup, untuk pengembangan keilmuan manajemen pendidikan berkenaan dengan manajemen peserta didik.
- d. Bagi peneliti lebih lanjut, agar dapat mengembangkan penelitiannya tentang manajemen peserta didik dalam perspektif yang berbeda. Sehingga, terdapat pengkayaan wacana sekaligus hasil temuan di lapangan yang mampu membangun sebuah teori baru.

F. Penelitian Terdahulu

Berkenaan dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, tentunya telah ada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang memiliki relevansi dengan tema penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini. Beberapa penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian tesis yang dilakukan oleh Yusda Herdian Syahrul Fuad, tahun 2016, Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

¹¹Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2018): 170–80.

(STAIN) Ponorogo. Judul penelitian "Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Sikap Siswa-Siswi MTSN Ponorogo." Dari penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa (1) Pola pembentukan sikap siswa-siswi melalui kegiatan akademik di MTSN Ponorogo yaitu melalui pendekatan scientific.

Memberikan manfaat kepada peserta didik mempunyai sifat tawaddu', bisa terkendali untuk tidak melakukan hal-hal yang negatif, akan malu jika berbuat salah dan mempunyai kepribadian luhur yang pastinya akan terus melekat pada diri peserta didik di masa-masa yang akan datang.¹²

Kedua, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Auzid Ilma Nafia dan Karwanto, 2014. Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Judul jurnal penelitian "Manajemen Peserta Didik Di SMP Baitussalam Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pertama, kebijakan penerimaan peserta didik baru sama dengan sekolah lain dan ditentukan oleh ketetapan peraturan dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya, sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. Kedua, memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik. setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik, pihak sekolah mengharapkan para peserta didik dan sekolah selalu menjalin hubungan silaturahmi.

¹² Yusda Herdian Syahrul Fuad, Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Sikap Siswa-Siswi Mts N Ponorogo, Tesis (STAIN) Ponorogo, 2016, vii

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Suminar dalam Tesisnya yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada MAN Pacitan”. menyebutkan bahwa Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN Pacitan mencakup tiga aspek yakni pelayanan, pembinaan dan pengawasan dengan berbagai kegiatan di dalamnya yang berupaya mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik dari segi akademis dan non akademis dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa.¹³

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Erita Agustina, M.H. Chair, Wahyudi dalam jurnalnya yang berjudul “Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMA” menyebutkan bahwa prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Sinta, sudah cukup baik. Pemberdayaan pendidikan dan tenaga kependidikan oleh kepala sekolah SMA Negeri 3 Sintang sudah cukup baik. Upaya yang dilakukan pendidika dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Sinta adalah meningkatkan program yang telah dilakukan oleh sekolah yaitu IHT, belajar sendiri melalui internet.¹⁴

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Septin Muizatul Wiidat bahwa penelitian tersebut hanya menjelaskan Upaya manajemen peserta didik dalam

¹³ Wahyu Suminar, *Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi siswa pada MAN Pacitan*, Tesis (Ponoroho Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2007,

¹⁴ Erita Agustina, *Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik siswa-siswi di SMA*, Jurnal (Pontianak Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Utan Pontianak)

meningkatkan prestasi akademik di MTS Manba'ul Huda Kec; Grobongan.¹⁵

Dari penelitian tersebut tentu berbeda dengan penelitian penulis, karena penulis melakukan penelitian Upaya waka kesiswaan, pelayanan, pembinaan dan pengawasan peserta didik untuk meningkatkan prestasi Di Madrasah Aliyah Al-fattah

¹⁵ Septin Muizatul Wiidat *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MTS Manba'ul Kec;G erobongan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Wali songo Semarang, 2020*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MANAJEMEN PESERTA DIDIK

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik.

Menurut pendapat Ali Imron “Manajemen peserta didik atau *pupil persnel administrationi* ialah salah satu layanan untuk memfokuskan kepedulian serta pengelolaan, pengawasan serta juga layanan siswa didalam kelas dan diluar kelas serupa: pengenalan, pendaftaran, layanan individu serupa pembentukan semua kesanggupan, minat, keperluan siap di sekolah.”Secara umum manajemen peserta didik ialah untuk sarana untuk pesertadidik guna membentuk pribadi semaksimal mungkin, baik yang berkaitanpada aspek-aspek individualitasnya, aspek sosialnya, aspek keperluannya serta segi potensi para peserta didiknya.

Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari kata management. Kata management sendiri berasal dari kata manage atau magiare yang berarti melatih kuda dalam melangkahakan kakinya. Dalam pengertianmanajemen, terkandung dua kegiatan, yakni kegiatan pikir (*mind*) dan kegiatan tindak laku (*action*).¹

Sementara itu, menurut B Suryobroto yang dikutip oleh Eka Prihatin dalam bukunya menjelaskan bahwa manajemen adalah penggunaan efektif sumber-sumber tenaga manusia dan bukan manusia

¹ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara,2012), Cet II,4,

serta bahan material lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.² Dilain pengertian menurut Ngalim Purwanto mengutip pendapatnya George R. Terry menjelaskan, manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia/orang-orang dan sumber daya lainnya.³

Sedangkan peserta didik menurut ketentuan umum UU RI tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁴ Peserta didik juga mempunyai sebutan lain seperti murid, siswa, anak didik, subjek didik, pelajar, dll. Oleh karena itu sebutan-sebutan yang berbeda pada buku mempunyai maksud yang sama.⁵

Hal yang sama dikemukakan oleh George Makdisi “*other terms designating student did not denote distinction in rank: talib seeker of knowledge, pl. talaba, thullab: and tilmidh, pl. talamidh, talamidha. both terms were used in order to designate students generally*”.⁶ Peserta didik juga merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan,

² Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik (Bandung :Alfabeta, 2011),1.

³ Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2010), 7,

⁴ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵ Imron, Manajemen Peserta Didik,5-6.

⁶ George Makdisi, The Rise Of Colleges Institutions Of Learning In Islam And The West (Baghdad: Edinburgh University Press, 1981), 175.

sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁷

Bila disatukan yang dimaksud dengan manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik. Mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Knezevich mengartikan manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai matang di sekolah.⁸

Senada dengan pengertian di atas, Sukarti Nasihin dan Sururi menjelaskan, manajemen peserta didik juga dapat dikatakan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus.⁹

Pelayanan siswa mulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan/pembinaan/bimbingan, pemantapan untuk melanjutkan sekolah atau untuk memasuki dunia kerja, hingga pengurusan alumni.¹⁰

⁷ Prihatin, Manajemen Peserta Didik, 6.

⁸ Imron, Manajemen Peserta Didik, 6,

⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Upi, Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2012), 205.

2. Tujuan Manajemen peserta didik.

Manajemen bertujuan umum agar peserta didik bisa mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatannya tersebut meringankan proses belajar mengajardi tempat. Ini bertujuan agar langkah belajar mengajar di sekolah tersebut bisa berjalan dengan lancar, teratur dan tertib hingga bisamenyalurkan kontribusi untuk pewujudan tujuan sekolah secara keseluruhan.¹¹

Tujuan khususnya manajemen peserta didik adalah yang utama, agar meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik. yang kedua, yaitu dapat memberikan dan meluaskan kesanggupan umum (kepintaran), juga bakat serta keinginan yang terdapat pada peserta didik selanjutnya, yaitu untuk menyampaikan aspirasi, keinginan serta memenuhi keperluan peserta didik . dan selanjutnya yang luar biasa penting ialah diperlukan peserta didik bisa belajar yang baik serta bisa menghasilkan ketentraman serta kebahagiaan hidup yang di inginkan dan dambakan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan siswa.¹² Sekolah adalah lembaga sosial yang berfungsi memenuhi atau memuaskan kebutuhan kebutuhan murid dalam hal

¹¹Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2006)hal . 116

¹²Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep ,strategi, dan Implementasi*,46.

pendidikannya. Di pihak lain, murid-murid mengharapkan agar sekolah dapat memberikan kepuasan terhadap kebutuhan akan pendidikan bagi mereka.¹³

Pengembangan peserta didik atau manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional sekolah. Pengembangan peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluar dari sekolah. Pengembangan peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi berbagai aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik secara optimal. Perkembangan peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah¹⁴

Menurut Fathuddin Amirah dalam bukunya *Tadris Ulum wa Tarbiyyah Islamiyyah* menjelaskan bahwa adapun tujuan pembelajaran di antaranya:

- a. Membantu siswa untuk mengumpulkan pengetahuan
- b. Membantu siswa untuk mengumpulkan keahlian yang sesuai
- c. Membiasakan siswa dalam menggunakan metode-metode ilmiah dalam perfikir
- d. Membantu siswa dalam menentukan arah yang tepat

¹³ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 98.

¹⁴ E Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet III, 69

- e. Membantu siswa untuk mencari hal-hal yang diinginkan
- f. Membantu menemukan karakteristik ilmu.¹⁵

Tujuan pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan peserta didik, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberi bimbingan dan kebutuhan terhadap anak-anak bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.

Untuk kepentingan tersebut diperlukan data yang lengkap tentang peserta didik. Untuk itu, di sekolah perlu melakukan pencatatan dan ketatalaksanaan kepesertadidikan, dalam bentuk buku induk, buku klapper, buku laporan keadaan peserta didik, buku presensi peserta didik, buku rapot, daftar kenaikan kelas, buku mutasi, dan sebagainya.¹⁶

Pengembangan kepesertadidikan mencakup dua aspek penting: keterlibatan peserta didik dalam kehidupan sekolah dan layanan-layanandiberikan dalam rangka pengembangan kapasitas peserta didik.

Kajian Moedjiarto dalam E Mulyasa menemukan bahwa keterlibatan peserta didik dalam kehidupan sekolah mempunyai korelasi dengan prestasi akademik peserta didik. Asumsi yang mendasari karakteristik ini adalah bahwa pembelajaran hanya mungkin terjadi yang

¹⁵ Fathuddin Amirah, Basuni Ibrahim, Tadris Ulum wa Tarbiyyah: Islamiyyah (Qohiroh, Darul Ma'rif, 1979), 112

¹⁶ Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, 48.

mana peserta didik mempunyai pandangan yang positif terhadap sekolahnya dan peranan mereka di dalamnya.

Dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan sekolah atau dengan memberikan tanggung jawab kepada mereka, berarti guru berusaha menumbuhkan pada diri peserta didik memiliki terhadap sekolah dan terhadap pembelajarannya sendiri. Bentuk keterlibatan peserta didik bisa bermacam-macam, tetapi secara umum dapat dilakukan melalui penyusunan program kegiatan kurikuler sekolah dan dalam penyusunan kebijakan sekolah. Pusat dan fokus aktivitas pembelajaran di sekolah adalah peserta didik, mereka merupakan subjek utama proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran sangat tergantung pada kesiapan dan kemampuan peserta didik untuk belajar.

Optimalisasi kesiapan dan kemampuan belajar menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Sekolah yang efektif harus menyediakan program dan aktivitas pelayanan pendukung peserta didik (*student support services*). Program dan aktivitas layanan ini diarahkan untuk membantu peserta didik mengaktualisasi potensinya secara optimal.¹⁷

¹⁷ Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan

3. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Adapun ruang lingkup dari Manajemen peserta didik antara lain berkaitan dengan:¹⁸

a. Analisis kebutuhan peserta didik.

Analisis kebutuhan peserta didik merupakan suatu kegiatan dalam menetapkan kriteria peserta didik yang dibutuhkan dan diinginkan oleh sekolah. Kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima.
- 2) Standar prestasi peserta didik yang akan diterima.
- 3) Penyiapan program-program pendukung bagi pengembangan potensi peserta didik.
- 4) Rekrutmen Penyiapan program-program utama bagi peserta didik.

b. Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik di sekolah pada hakikatnya merupakan proses pencarian, penentuan, dan penarikan pelamar yang akan menjadi peserta didik di sekolah. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen peserta didik adalah:

- 1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru.
- 2) Penyiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru.
- 3) Pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru.

c. Seleksi Peserta didik

¹⁸ Priansa, Manajemen Supervisi, 132-134

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik yang dianggap memenuhi kualifikasi untuk menjadi peserta didik. Beberapa metode yang digunakan dalam seleksi peserta didik adalah: ¹⁹

- 1) Melalui test atau ujian.
- 2) Melalui penelusuran bakat dan kemampuan.
- 3) Berdasarkan nilai ujian tertentu.
- 4) Orientasi peserta didik.

Orientasi peserta didik merupakan kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan berbagai situasi dan kondisi yang terdapat di sekolah. Beberapa tujuan diadakannya orientasi bagi peserta didik baru antara lain:²⁰

- a) Agar peserta didik mengetahui situasi dan kondisi di sekolah.
- b) Agar peserta didik mengetahui budaya yang tumbuh dan berkembang di sekolah.
- c) Agar peserta didik mengetahui berbagai sarana prasarana yang ada di sekolah.
- d) Agar peserta didik mengetahui uni-unit kegiatan yang ada dan tumbuh di sekolah, misalnya OSIS.
- e) Agar peserta didik mengetahui berbagai peraturan yang ada dan berlaku di sekolah. Sekaligus mengetahui sanksi yang akan diberikan kepada peserta didik yang melanggar peraturan.

¹⁹Ibid.,

²⁰ Piansa, Manajemen Supervisi, 132-134.

d. Penempatan Peserta Didik

Penempatan peserta didik dilakukan peserta didik sehingga memudahkan peserta didik untuk ditempatkan dalam kelompok belajar peserta didik. Pengelompokan peserta didik pada umumnya dilakukan melalui pembagian kelas. Agar peserta didik lebih mengenal satu dengan lainnya, pada umumnya peserta didik di rotasi dalam kelas yang berbeda untuk setiap tahun pelajaran. Pengelompokan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah sebagian besar didasarkan pada sistem kelas. Sedangkan menurut Hendyat Soetopo yang dikutip oleh Eka Prihatin, dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada lima macam, yaitu:

1) *Friendship Grouping*

Yang dimaksud dengan *friendship grouping* adalah pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas kesukaan memilih teman. Masing-masing peserta didik diberi kesempatan untuk memilih anggota kelompoknya sendiri serta menetapkan orang-orang yang dijadikan sebagai pemimpin kelompoknya.

2) *Achievemnet Grouping*

Ialah suatu pengelompokan yang didasarkan atas prestasi peserta didik. *Aptitude Grouping*

3) *Aptitude grouping* ialah suatu pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas kemampuan dan bakat mereka.

4) *Attention or Interest Grouping*

ialah pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas perhatian mereka atau minat mereka.

5) *Intelligence Grouping*

ialah pengelompokan yang didasarkan atas hasil tes kecerdasan atau intelegensi.²¹

Sedangkan menurut William A Jeager yang dikutip oleh Imron dalam bukunya mengelompokkan peserta didik dapat didasarkan kepada:

- 1) Fungsi Integrasi, yaitu pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik. Pengelompokan ini didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik. Pengelompokan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya. Pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal.
- 2) Fungsi perbedaan, yaitu pengelompokkan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik, seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran individual.²²

e. Pembinaan dan pengembangan peserta didik.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan dengan tujuan peserta didik mampu mengoptimalkan berbagai potensi yang

²¹ Prihatin Manajemen Peserta Didik,74-75.

²²Ali Imron , Manajemen Pendidikan, Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan (Surabaya: UNM, 2003),53.

dimilikinya. Pembinaan dan pengembangan peserta didik selain difokuskan pada peningkatan kecerdasan dan kemampuannya, juga perlu memperhatikan perkembangan psikologis yang dialaminya, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik itu sendiri. Dengan demikian, maka proses belajar yang dialami oleh peserta didik akan lebih optimal.²³ Menurut Agus Wibowo dalam bukunya menyebutkan ada beberapa tujuan dari pembinaan peserta didik tersebut. Adapun tujuan pembinaan peserta didik di antaranya:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan keterampilan.
- 2) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam mencapai prestasi unggulan sesuai bakat, minat.
- 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*). Penanaman nilai-nilai perilaku peserta didik (karakter) dapat diintegrasikan

²³ Priansa, Manajemen Supervisi, 136.

dalam setiap kegiatan kesiswaan atau dengan suatu bentuk kegiatan khusus yang membentuk karakter peserta didik.²⁴

f. Evaluasi Peserta Didik.

Berkaitan dengan upaya untuk mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik terhadap proses belajar yang dialaminya. Evaluasi juga penting untuk mengetahui program-program pengembangan apa yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik.

g. Kelulusan.

Kelulusan berkaitan dengan tingkat ketercapaian peserta didik dalam mengikuti jenjang pendidikan dan proses belajar di sekolah. Kelulusan peserta didik dari sekolah ditandai dengan diperolehnya ijazah. Dimana ijazah tersebut, peserta didik berhak mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

h. Alumni.

Ketika peserta didik telah mendapatkan ijazah kelulusan, maka secara otomatis peserta didik tersebut menjadi alumni sekolah. Ketika sudah menjadi alumni, Maka hal penting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana jalinan silaturahmi dan komunikasi antara alumni dapat berlangsung Maka ikatan alumni adalah jawabannya. Melalui ikatan alumni, hubungan antara alumni tetap terjaga²⁵

²⁴ Agus Wibowo, Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),78.

²⁵ Priansa, Manajemen Supervisi, 137.

4. Faktor Pendukung/Layanan Manajemen Peserta Didik

Adapun faktor pendukung layanan manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:²⁶

1) Layanan Bimbingan dan Konseling.

Proses bantuan yang diberikan kepada siswa dengan memperhatikan kemungkinan dan kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapi dalam rangka perkembangan secara optimal, sehingga mereka memahami dan mengarahkan diri serta bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntunan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dalam suatu lembaga untuk mengoptimalkan pelayanan kepada peserta didik, lembaga Jambi membuat operasionalitas kegiatan yang dapat mencakup berbagai bentuk layanan responsif, seperti: konseling, bimbingan pembelajaran, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, layanan mediasi, penempatan/penyaluran, dan bantuan ketuntasan belajar. Indikator indikator karakteristik ini meliputi:

- a) Peserta didik dapat memberikan masukan terhadap pengembangan disiplin sekolah
- b) Jalur komunikasi yang terbuka terjadi antara peserta didik dengan guru dan dengan staf lainnya

²⁶ Ugaiyah dan Atik Sumiati, Profesi Kependidikan (Ghalia Indonesia: Bogor,2011), 67.

- c) OSIS aktif melakukan kegiatan dan ikut bertanggung jawab atas perilaku peserta didik.
- d) Terdapat kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan pengalaman belajarnya di luar kelas regulare)
- e) Kurikulum dan peralatan dimodifikasi untuk memberikan jalan bagi peserta didik yang cacat agar dapat mengikuti semua program
- f) Kegiatan pengembangan diri tersedia bagi semua peserta didik, tanpa ada diskriminasi jenis kelamin, suku, agama atau kondisi-kondisi yang menghambat
- g) Guru memberikan tugas tugas kepada peserta didik pada jam pelajaran bila guru yang bersangkutan tidak bisa hadir
- h) Peserta didik dilibatkan setiap hari dalam kegiatan-kegiatan belajar yang membawa keberhasilan bagi mereka
- i) Guru bersifat demokratis atas pikiran dan pendapat peserta didik baik terhadap pendapat yang benar maupun yang salah
- j) Terdapat ruang khusus untuk melaksanakan program layanan bimbingan konseling terhadap peserta didik, khususnya yang mengalami kesulitan belajar.
- k) Terdapat program-program khusus untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan belajar peserta didik, seperti cara

belajar efisien, cara mengatur kegiatan belajar dan waktu luang, serta memotivasi belajar

- l) Guru dan konselor melakukan assessment dan pemantauan terus menerus terhadap kesulitan belajar peserta didik
 - m) Terdapat layanan pembimbingan khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan khusus, dan guru berlaku adil bagi semua peserta didik yang pintar maupun yang lambat
 - n) Terdapat jaringan kerja dan deskripsi tugas yang jelas antara guru, konselor, dan orang tua dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan kepada peserta didik
 - o) Tersedia banyak pilihan aktivitas untuk program ekstrakurikuler sesuai bidang-bidang minat dan bakat peserta didik
 - p) Kegiatan pengembangan diri dilandasi dan dikaitkan dengan usaha pengembangan pribadi peserta didik secara integral, yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.²⁷
- 2) Layanan Perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu unit yang memberikan layanan kepada peserta didik, dengan maksud membantu dan menunjang proses pembelajaran di sekolah, melayani informasi-

²⁷ Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan, 73-74

informasi yang dibutuhkan serta memberikan layanan rekreatif melalui koleksi bahan pustaka.

3) Layanan Kantin.

Kantin/warung sekolah diperlukan adanya di setiap sekolah, supaya makanan yang dibeli peserta didik terjamin kebersihannya dan cukup mengandung gizi. Para guru diharapkan sekali-kali mengontrol kantin sekolah dan berkonsultasi dengan pengelola kantin mengenai makanan yang bersih dan bergizi. Peran lain kantin sekolah yaitu supaya para peserta didik tidak berkeliaran mencari makanan keluar lingkungan sekolah.

4) Layanan Kesehatan.

Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk sebuah wadah bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Usaha kesehatan sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan sekolah.²⁸

5) Layanan Transportasi Sekolah.

Sarana angkutan (transportasi) bagi peserta didik merupakan salah satu penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar. Transportasi diperlukan terutama bagi para peserta didik ditingkat pra sekolah dan pendidikan dasar.

²⁸ Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan, 73-74

6) Layanan Asrama.

Bagi para peserta didik khususnya jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang jauh dari orang tuanya diperlukan asrama. Selain manfaat untuk peserta didik, asrama mempunyai manfaat bagi para pendidik dan petugas asrama.

B. Meningkatkan Prestasi Di Pondok Pesantren

1. Pengertian prestasi

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, *prestatie* yang artinya hasil usaha. Prestasi adalah hasil usaha yang dilakukan dan dikerjakan seseorang. Prestasi tidak selalu sama dalam berbagai bidang. Misalnya dalam bidang kesenian, olah raga, sastra, kepemimpinan, ilmu pengetahuan, teknologi dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah yang dikutip oleh Insi Mardiyah dalam tesisnya mengungkapkan prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Prestasi merupakan hasil kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.²⁹ Pencapaian prestasi itu penuh dengan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang. Persaingan prestasi dalam kelompok terjadi secara konsisten dan persisten.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di luar lingkungan rumah ataupun lingkungan keluarganya sendiri.³⁰ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

²⁹ Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan, 73-74

³⁰ Insi Mardiyah, pengaruh intelegensi Siswa dan Remedial Teacing terhadap prestasi Belajar Mata pelajaran Fiqih Siswa kelas VI MI Se-Kecamatan Gandusari. Thesis, PPs

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya untuk dapat mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh dengan perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.³¹

Pengertian lain tentang prestasi belajar yang dijelaskan oleh Donni dalam bukunya "Kinerja dan Profesionalisme Guru" bahwa prestasi tidak hanya soal hasil usaha siswa, tetapi prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional positif, disadari dan sebagainya.

Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran atau prestasi belajar ialah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan motorik. Sedangkan Purwanto menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

R. M. Gagne menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan manusiawi (*human capabilities*) yang meliputi informasi verbal, kecakapan intelektual (diskriminasi, konsep konkrit, konsep abstrak, aturan dan aturan yang lebih tinggi), strategi kognitif, sikap, dan kecakapan motorik.³²

Pada dasarnya indikator prestasi belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam Muhibbin Syah menyatakan bahwa prestasi belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat

³¹ ibid

³² Priansa, Kinerja dan Profesionalisme, 288.

pengalaman dan proses belajar peserta didik. Mengukur prestasi belajar harus mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.³³

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Prestasi belajar akan terlihat berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah belajar peserta didik. Hal tersebut pada dasarnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu kegiatan belajar dan mengajar.

Oleh karena itu, memberikan penilaian terhadap peserta didik tidak hanya pada saat dalam kelas atau disaat tes saja, tetapi peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan nilai dari setiap proses pembelajaran yang diikuti. Kegiatan belajar mengajar di sekolah, akan menghasilkan nilai atau tolak ukur prestasi yang didapatkan oleh n setiap siswa. Nilai yang dihasilkan oleh setiap siswa dibagi menjadi dua yaitu dari bidang akademik dan non-akademik. namun disini peneliti hanya meneliti Prestasi Akademik

³³ ibid

2. Prestasi Akademik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian."³⁴Suryabrata menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Salah satu yang menjadi keberhasilan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademiknya adalah minat atau perhatian dan kematangan. Bagi seorang anak, mempelajari sesuatu hal yang menarik bagi dirinya akan lebih mudah untuk diterima dan dipahami.

Dalam hal minat, seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan mudah dalam mempelajari bidang tersebut. Sedangkan kematangan adalah tingkat perkembangan yang dialami oleh individu sehingga sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam belajar, kematangan sangat menentukan.

Oleh karena itu setiap usaha belajar akan lebih berhasil bila dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu.³⁵Menurut Syaiful untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing masing,

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka, 1989), 344.

³⁵ Alex Sobur, Psikologi Umum (Bandung:Pustaka Setia, 2010),156

namun ada pedoman untuk menyamakan persepsi yaitu dengan kurikulum yang berlaku antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai.³⁶

Selain itu, seorang guru perlu mengenal hasil belajar dan kemajuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya, misalnya dari sekolah lain. sebelum memasuki sekolah sekarang. Hal-hal yang perlu diperhatikan ialah antara lain penguasaan pelajaran, keterampilan-keterampilan belajar dan bekerja. Pengenalan dan hal-hal tersebut penting artinya bagi guru. Pengenalan ini guru dapat membantu atau menganalisis kesulitan belajar siswa, dapat memperkirakan hasil dan kemajuan belajar selanjutnya.³⁷

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Tes belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut:

- a. Tes formatif, penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.
- b. Tes sub sumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), cet II,119.

³⁷ Ibid, 195

memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa.

- c. Tes sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu.³⁸Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik, akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan ia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun lingkungannya.³⁹Prasarana sebagai salah satu pelayanan terhadap siswa agar dapat dimanfaatkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Ditegaskan lagi oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari: "daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa".

³⁸Ibid.,120

³⁹ Irfan Mushtaq, Shabana Nawaz Khan, "Factors Affecting Students' Academic Performance", Global Journals Inc, 12(June 2012),18.

- a. Daya yaitu tingkat penguasaan bahan ajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.
- b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dan tidak tahu menjadi tahu. dan tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.

Sedangkan indikator lain yang dapat digunakan mengukur keberhasilan belajar:

- a. Hasil belajar yang dicapai siswa

Hasil belajar yang dimaksudkan di sini adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma.

- b. Proses belajar mengajar

Hasil belajar yang dimaksudkan di sini adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau diberikan pengalaman belajar.⁴⁰

Sekolah yang efektif berusaha untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Supardi menjelaskan terdapat beberapa kriteria lain yang dapat dijadikan tolok ukur peserta didik pada sekolah efektif di antaranya peserta didik menggunakan waktu belajar dengan sabaik-baiknya,

⁴⁰ Supardi, Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Pratiknya (Jakarta:Grandfindo Persada, 2013), 137-138

menguasai standar kompetensi, belajar secara aktif dan kreatif, memiliki kemandirian dalam belajar, serta pencapaian keberhasilan belajar yang tinggi.

Penilaian terhadap proses belajar mengajar tidak hanya terbatas pada membandingkan nilai awal dengan nilai akhir, akan tetapi juga menilai segala aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan dan pengalaman belajar, baik keaktifannya dalam mengajukan pertanyaan terhadap permasalahan atau materi pelajaran, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun siswa, minat, semangat, dan gairah serta motivasi belajar, sikap terhadap materi pelajaran dan kegiatan belajar mengajar serta tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Secara umum ciri-ciri peserta didik pada sekolah yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki inteligensi yang normal, bahwa di atas rata-rata;
- b. Belajar dengan sungguh sungguh, terbukti dengan selalu mengerjakan PR. dan nilai ulangan tidak kurang dari 7;
- c. Tingkat bolos peserta didik hanya 1%, kecuali sakit dan izin;
- d. Peserta didik responsif terhadap kegiatan sekolah dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakatnya;
- e. Organisasi peserta didik tidak sepi dari kegiatan;

- f. Memperoleh berbagai penghargaan dengan aktivitas peserta didik secara akademik maupun kegiatan hobi atau ekstrakurikuler;
- g. Peserta didik berhubungan baik dengan guru dan personal lain secara empati.⁴¹

Siswa yang memiliki kemauan belajar dan kemampuan yang besar akan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan keinginannya, sehingga peserta didik akan dapat dengan mudah memperoleh nilai yang tinggi jika seorang siswa tidak memiliki kemauan dalam belajar dan kemampuan yang dimilikinya juga tidak tinggi maka tidak mungkin peserta didik akan mendapatkan nilai yang tinggi, sebab nilai yang tinggi akan dapat diperoleh jika seseorang mempunyai keinginan yang besar untuk belajar.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik sama dengan prestasi belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seorang siswa dilihat dari sisi akademiknya. Lebih tepat yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diterimanya selama mengikuti belajar-mengajar di kelas. Prestasi akademik yang dicapai seorang siswa dengan siswa yang lain akan berbeda tergantung pada kemampuan dan kemauan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

⁴¹Supardi, Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Pratiknya (Jakarta:Grandfindo Persada, 2013), 137-138

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini ialah manajemen peserta didik dalam meningkatkan Prestasi di Pondok Pesantren Al-Fattah. Oleh sebab itu pendekatan dan bentuk penelitian yang dipakaikan peneliti berkaitan dengan fokus penelitian yang diatas merupakan penelitian *kualitatif*. Penelitian kualitatif ialah bentuk penelitian yang diarahkan agar mendeskripsikan atau menganalisis Peristiwa, sikap, fenomena, kepercayaan, aktivitas sosial, gagasan orang secara individual, persepsi, serta kelompok dan data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka, melainkan data itu bersumber naskah wawancara, memo, dokumen pribadi, catatan lapangan, dan dokumen resmi lain-lainya.¹

Metode penelitian kualitatif pun sendiri sebagai prosedur penelitian dapat mewujudkan data deskriptif seperti kalimat-kalimat tercatat (lisan) yang didapati dari orang-orang serta prilaku yang sudah diamati.² Penelitian kualitatif memiliki 2 target utama, ialah yang pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori.³

Maka didalam penelitian ini, peneliti memakai bentuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti hanya perlu mendeskripsikan,

¹Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2005), hlm.131.

²Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 155.

³Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2007) hlm. 60

menganalisis fenomena, aktivitas serta peristiwa yang dilakukan berkenaan dengan Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Di MA AL-FATTAH

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian yang dikenal dengan istilah ‘informasi’ yaitu orang yang diwawancarai untuk memberi informasi.

Adapun subjek penelitian yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, wali kelas, Guru Mata Pelajaran, Tata Usaha (TU), dan beserta Siswa kelas II Madrasah Aliyah Al-Fattah

C. Sumber Data dan informan penelitian

Data ialah bukti dan juga petunjuk yang bisa dipilih menjadi landasan kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan bisa berupa data *primer* yaitu data yang didapat secara langsung dari para sumbernya, sementara data *sekunder* ialah data yang bisa didapat dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lainnya.

Adapun data yang dipakai didalam penelitian ini ialah data *primer* dan data *sekunder*. Data primer tersebut didapat langsung dari sumber yang utama. Dengan memakai metode wawancara secara langsung pada informan agar bisa mendapatkan data yang akurat.⁴

⁴ Lexy J. Moelong. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Data *primer* ialah sumber data penelitian yang bisa didapat secara langsung dari sumber aslinya yang bisa melalui wawancara, jejak *asumsit* dari individu atau kelompok, ataupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian. dan bisa disebut, peneliti memerlukan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset atau penelitian (metode observasi).

Sedangkan Data *sekunder* ialah sumber data penelitian yang didapat dari media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang dimiliki, atau arsip baik yang diumumkan ataupun yang tidak diumumkan secara umum. Dan bisa dikatakan, peneliti memerlukan pengumpulan data dengan cara bertamu ke pusat kajian, perpustakaan, pusat arsip atau membaca berbagai buku yang masih berkaitan dengan penelitiannya.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini ialah suatu data yang sama dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan manajemen peserta didik Untuk meningkatkan Prestasi di MA Al-fattah..

Dan data yang dikumpulkan ini bisa bersifat deskriptif bisa bentuk kata-kata ataupun gambar. Data dapat didapat melalui *hasil catatan pengamatan lapangan, interview, potret, video, tape, dokumen perorangan, dokumen resmi dan memorandum.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang bisa dipakaikan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dari itu dalam penelitian ini, peneliti memakai sejumlah teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁵Nana Syaodih menjelaskan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶

Observasi kalau dilihat dari tingkat pengontrolan dibedakan menjadi dua yaitu observasi sederhana dan observasi sistematis. Kalau peran peneliti observasi dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi sederhana dan tergolong observasi non-partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru yang ada di Madrasah Aliyah. Jadi observasi ini digunakan peneliti dalam rangka mengumpulkan data, yang terkait dengan data tentang manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi MA Al-fattah.

⁵ Sutrisno Hadi, Metodologi Research 2 (Yogyakarta: Andi, 2004),151

⁶ Sukmadinata, Metode, 220.

⁷ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2013),274

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide, melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data bisa terkumpul semaksimal mungkin.

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur peneliti lakukan, karena wawancara dilaksanakan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selain menggunakan wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan wawancara tak terstruktur yang sering juga disebut wawancara mendalam. Wawancara tak terstruktur lebih bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya) informan yang dihadapi.

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam dari informan terkait dengan pelaksanaan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi siswa di MA AL-FATTAH..

⁸Sugiyono, Metodologi, 317

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹

Di antara dokumen yang akan dianalisis untuk didapatkan datanya adalah: (a) sejarah berdirinya Sekolah, (b) Identitas Sekolah (c) Lokasi Sekolah (d) Data Pelengkap Sekolah e.kontak sekolah (f) data periodik (g) jumlah siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir (g) data pendidik dan tenaga pendidik (PTK) (h) jumlah ruangan belajar (i) data prasarana (j) visi dan misi sekolah dan data-data lain terkait dengan fokus penelitian. Data-data dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Analisis data ialah langkah (proses) mencari dan mengelola secara sistematis hasil obsevasi,transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi serta bahan-bahan lain yang dimengerti oleh peneliti itu sendiri.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapatdiinformasikan kepada orang lain. Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2013), 274

kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, meliputi:¹⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data seperti merangkum memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Berkaitan dengan tema ini setelah data-data terkumpul yaitu yang berkaitan dengan masalah manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi siswa di MA AL-FATTAH.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data ini adalah memudahkan pemahaman terhadap apa yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian ini berdasarkan penyajian yang telah difahami. Dengan menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang diasil lakukan melihat reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

¹⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, ter. Tjetjep Rohadi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Fattah

Berdirinya Pondok Pesantren Al-Fattah berasal dari sebuah Musholla/langgar kecil tempat mengaji anak-anak yang diasuh oleh KH.Sayuthi Latief (Alm) pada tahun 1986, kemudian dikembangkan menjadi pondok pesantren. Pada tahun 1990 mulai berdiri lembaga pendidikan formal pertama yaitu MTS AL-FATTAH, dilanjutkan dengan didirikannya MA AL-FATTAH pada tahun 1993. saat ini, Pondok Pesantren Al-Fattah terus berkembang dengan menaungi 5 lembaga pendidikan formal dan 2 Non Formal.¹

Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaruan pada substansi pendidikan, metodologi, pengembangan sarana prasarana serta perluasan fungsi pesantren. Hal ini dilanjutkan dengan telah berdirinya Kampus II Pondok MA AL-FATTAH diatas tanah seluas 2 ha, merupakan komitmen Pondok pesantren AL-FATTAH untuk melahirkan generasi-generasi unggul yang mampu bersaing ditingkat global namun tetap berprinsipkan akhlakul karimah dan karakter santri yang Qurani. Saat ini, para alumni pondok pesantren AL-FATTAH pun sudah banyak yang terjun di masyarakat sebagai pendidik.

¹ Profil Pondok Pesantren Al-fattah, Dokumentasi,30 Maret 2022

Mubaligh, pengusaha, pejabat, pengelola pesantren, Praktisi hukum, Dokter, Anggota TNI/Polri, dan sebagainya.

Pondok Pesantren AL-FATTAH yang berada di payolebar, sorolangun jambi. ialah merupakan pondok pesantren yang terbilang seperti mana sebagai Pondok Pesantren yang tercatat favorit dan bagus di kabupaten Sorolangun Jambi.

Pondok Pesantren AL-FATTAH ini secara berlanjut masih berkompetensi untuk membentuk kualitas pelayanan serta penyelenggaraan pendidikan, sampai sekarang sudah merupakan suatu lembaga pendidikan sekolah yang bisa dikatakan unggulan di kabupaten Sorolangun Jambi. keberadaan pondok pesantren AL-FATTAH yang terletak di desa Payolebar Kecamatan Singkut sudah sangat familiar.

Dimana pondok pesantren Al-fattah ini mendidik siswa sejak jenjang SD,MTS,MA, dan SMK. Selain sudah familiar, pihak pondok pesantren AL-FATTAH juga terus berbenah. pihaknya juga terus meningkatkan mutu pendidik disana. Dan salah satu Indikatornya setiap jenjang pendidikan sudah terakreditasi BAP-SM jambi. Dan kini jumlah para santri yang mondok atau tinggal di pondok itu berjumlah 300 santri putra dan santri putri²

Pimpinan pondok pesantren AL-FATTAH, Gus Hajar Sayuthi, SIP mengatakan bahwa siswa pondok pesantren Al-fattah memiliki semangat kegiatan belajar mengajar sangat luar biasa. Salah satunya berbagai

²Ekspres, Jambi. 2018 "Ponpes Al-fattah tingkatkan mutu, raih berbagai prestasi [Http://www.jamnbiekspres.co.id](http://www.jamnbiekspres.co.id) Diakses pada tanggal 25 november 2021 pukul 09.28 wib

prestasi juga sudah diraih santrinya. melalui pengembangan yang istimewa sehingga jajaran pemimpin mempunyai ide serta juga strategi yang terbilang perdana yang bisa membawa keadaan yang lain pada manajemen peserta didik tersebut.

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:MAS AL FATTAH
NPSN/NSS	:10507952/131215030007
Jenjang Pendidikan	:MA
Status Sekolah	: Swasta

b. Lokasi Sekolah

Alamat	:Jl. Pendidikan
RT/RW	:13
Desa/Kelurahan	:Payo Lebar
Kode Pos	:37482
Kecamatan	:Singkut
Kabupaten/Kota	:Sarolangun ³
Lintang/Banjar	:

c. Data Pelengkap Sekolah

Status Kepemilikan	:YAYASAN
SK Izin Operasional	:W,E/6/PP,03.2/2143/1995
Luas Tanah	:33700

³ Profil sekolah,dokumentasi 28 februari 2022

Status Tanah :Milik sendiri

d. Kontak Sekolah

Nomor Telepon :085211525020

Email :aliyahalfattah@gmail.com

e. Data Periodik

Daya Listrik :900

Akses Internet :Indihome

Akreditasi :B

Waktu Penyelenggaraan:PAGI

Status Listrik :PLN

f. Jumlah Siswa Dalam tiga (3) Tahun Terakhir

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		2018-2019	2019-2022	2020-2021
1	I	36	36	30
2	II	28	27	34
3	III	26	33	28
Jumlah		90	96	92 ⁴

⁴ Jumlah Siswa, dokumentasi 27 februari 2022

g. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PTK)

Profesionalisme guru melaksanakan pembelajaran dan tugasnya selain mengajar juga membina para siswanya untuk lebih berkompenten. Di sisi lain, guru yang bermutu mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien. Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan.

No.	Nama	Nip	Pendidikan	Jurusan	Jabatan
1	KESODI		S2		Kepala sekolah
2	DHURI MOH ARIF				Guru Kelas
3	ALIMUN SIRI		S1		Guru Kelas
4	NURSIDIK		S1		Guru Kelas
5	SABAR YAMAN S		S1		Guru Kelas
6	M YUNUS				Guru Kelas
7	SAIFUDIN ZUHRI		S1		Guru Kelas
8	WIWIT SARI NUFIAH		S1		Guru Kelas
9	WIDIA ASTUTIK ⁵		S1		Guru Kelas
10	RATNA KARTIKA SARI		S1		Guru Kelas

⁵ Profil MA AL-FATTAH 30 Maret 2022

11	TUMINAH		S1		Guru Kelas
12	DESI YULIANA		S1		Guru Kelas

h. Jumlah Rombongan Belajar

Kelas 10 :2 Rombongan Belajar

Kelas 11 :2 Rombongan Belajar

Kelas :2 Rombongan Belajar

i. Data Prasarana

Ada beberapa ruang yang disediakan oleh MA AL-FATTAH sebagai sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan prestasi baik akademik dan non akademik.

Berikut jumlah ruang yang ada di MA AL-FATTAH tahun ajaran 2021/2022

No.	Nama Prasarana	Panjang(m)	Lebar(m)	Kondisi	Status kepemilikan
1	Kantor	7	7	BAIK	MILIK SENDIRI
2	Ruang kelas 10 AGAMA	6	5	BAIK	MILIK SENDIRI
3	Ruang Kelas 10 AGAMA	6	5	BAIK	MILIK SENDIRI
4	Ruang Kelas 11 AGAMA	6	5	BAIK	MILIK SENDIRI
5	Ruang Kelas	6	5	BAIK	MILIK SENDIRI

	11 IPA				
6	Ruang Kelas 12 AGAMA	6	5	BAIK	MILIK SENDIRI
7	Ruang Kelas 12 IPA	6	5	BAIK	MILIK SENDIRI
8	Ruang UKS	3	3	BAIK	MILIK SENDIRI
9	Masjid			BAIK	MILIK SENDIRI
10	WC Guru laki2	2	2	BAIK	MILIK SENDIRI
11	WC Guru perempuan	2	2	BAIK	MILIK SENDIRI
12	WC Siswa Laki-laki	3	3	BAIK	MILIK SENDIRI
13	WC Siswa Perempuan	3	3	BAIK	MILIK SENDIRI
14	Gudang ⁶				

3. Visi dan Misi

Visi :Menyiapkan sumber daya manusiayang berkualitas unggul dan mampu bersaing, dalam tantangan global dilandasi imtaq dan akhlakul kharimah

⁶ Sarana Prasarana,Dokumentasi 30 Maret 202

Misi :Unggul dalam Kepribadian yang berlandaskan iman dan taqwa,unggul dalam keterampilan,kewirausahaan dan unggul dalam Kepribadian⁷

4. Daftar Prestasi MAS AL FATTAH

Salah satu hal yang menjadi bukti berkembangnya MA AL-FATTAH yaitu dengan meningkatnya prestasi bagi peserta didiknya. Ini merupakan hasil dari upaya yang membuktikan bahwa manajemen peserta didiknya berhasil untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya. hasil ini membanggakan dan memiliki nilai positif bagi nama baik almamater Madrasah. tentunya ini merupakan kerja keras oleh semua pihak MA AL-FATTAH.

Adapun prestasi dari pendidik di antaranya:

No	Prestasi
1	JUARA II KOPETENSI SAIN MADRASAH (KSM) TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2021, BIDANG STUDI MATEMATIKA TERINTEGRASI
2	JUARA III KOPETENSI SAIN MADRASAH (KSM) TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2021, BIDANG STUDI EKONOMI TERINTEGRASI
3	JUARA III KOPETENSI SAIN MADRASAH (KSM) TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2021, BIDANG STUDI FISIKA TERINTEGRASI
4	JUARA II KOPETENSI SAIN MADRASAH (KSM) TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2021, BIDANG STUDI GEOGRAFI TERINTEGRASI

⁷ Visi, Misi Madrasah Aliyah Al-fattah, Dokumentasi 30 Maret 2022

5	JUARA I KOPETENSI SAIN MADRASAH (KSM) TINGKAT KABUPATENTAHUN 2021, BIDANG STUDI KIMIA TERINTEGRASI
6	JUARA HARAPAN III KOPETENSI SAIN MADRASAH (KSM) TINGKAT ⁸ KABUPATENTAHUN 2021, BIDANG STUDI BIOLOGI TERINTEGRASI

B. Temuan Penelitian

1. Upaya meningkatkan Prestasi akademik di MA AL-FATTAH.

Prestasi akademik merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan belajar mengajar di sekolah akan menghasilkan nilai tolak ukur prestasi akademik yang di dapat oleh setiap peserta didik. Prestasi akademik sangat di perlukan di setiap sekolah karena dengan meningkatnya prestasi akademik dapat meningkatkan kualitas sekolah. Oleh sebab itu setiap sekolah selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi akademik. Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik biasanya sekolah memiliki metode atau cara tersendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi, yang kemudian dilanjutkan dengan teknik wawancara ke berbagai narasumber yang berkompeten mengungkapkan dalam meningkatkan prestasi akademik ada 2 yang harus di lakukan yaitu mencari guru yang berkompeten sesuai dengan bidangnya dan peningkatan kegiatan belajar mengajar. Pernyataan ini sesuai dengan

⁸ Prestasi-Prestasi MA AL-FATTAH

ungkapan bapak Kesodi selaku Kepala Sekolah MA AL-FATTAH bapak Kesodi sebagai berikut :

“Upaya dalam peningkatan prestasi akademik di sini bisa bisa di lakukan dengan peningkatan pembelajaran atau pengajaran serta pendidikan bagi guru atau peserta didik di MA AL-FATTAH.”⁹

Dari ungkapan di atas dapat dipahami bahwa peningkatan kegiatan belajar mengajar di MA AL-FATTAH juga dapat meningkatkan prestasi akademik. Dari pernyataan di atas di tambahi oleh ungkapan waka kurikulum MA AL-FATTAH yang mengatakan mencari guru yang sesuai dan adanya kelas unggulan di sekolah/madrasah dapat meningkatkan prestasi akademik. sebagai berikut :

“Dalam upaya peningkatan prestasi akademik yang pertama pasti mencari guru yang sesuai dengan bidangnya karena dengan mencari guru yang sesuai bidangnya kegiatan belajar mengajar dapat di tingkatkan MA AL-FATTAH itu ada kelas unggulan, jadi anak” yang berprestasi itu di saring melalui tes dan di masukkan di kelas unggulan alasannya supaya anak itu bisa lebih fokus dalam menerima pelajaran.”¹⁰

Dalam pernyataan di atas dalam peningkatan prestasi akademik yang pertama perlu adanya tes karena dengan tes kita bisa tau mana peserta didik yang unggul dan mana peserta didik yang standar. Setiap peserta didik itu memiliki kelemahan dan keunggulannya masing - masing. ada peserta didik yang dapat cepat menyaring pelajaran dan ada juga peserta didik yang lambat dalam menyaring pelajaran, oleh sebab itu sangatlah penting adanya pembagian kelas menurut kemampuan kognitif peserta didik. Kedua, mencari guru yang sesuai dengan bidangnya juga dapat

⁹ Kesodi,wawancara,28 februari 2022

¹⁰ Kesodi,wawancara,28 februari 2022

meningkatkan prestasi akademik. Karena guru yang sesuai dengan bidangnya dapat memahami betul pelajaran yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Selain itu peran guru jugalah penting dalam peningkatan prestasi akademik. Hal ini sesuai dengan pendapat Kepala sekolah MA AL-FATTAH sebagai berikut:

“ Tentu peran guru sangat penting dalam peningkatan prestasi akademik. Peran guru dalam peningkatan prestasi akademik pertama bisa di lakukan lewat pendidikan dan pengajaran, kedua lewat keteladanan dan karakteristik guru kepada anak.”¹¹

Dari ungkapan di atas di dukung oleh ungkapan waka kurikulum di MA AL-FATTAH. Beliau mengungkapkan bahwa kerjasama antar guru juga bisa meningkatkan prestasi akademik. Hal tersebut di ungkapkan sebagai berikut : Hasil wawancara dengan Alimun Siri,S.Pd.I selaku waka Kurikulum MA AL-FATTAH

“Kerjasama antar guru jelas semua saling mendukung karena tanpa adanya kerjasama antar guru dan saling mendukung antar guru peningkatan prestasi akademik itu tidak akan tercapai, karena keberhasilan bukan hanya milik satu orang.”¹²

Dengan adanya kerjasama semua kegiatan dalam meningkatkan prestasi akademik bisa berjalan dengan lancar. seperti kata pepatah berat sama di pikul, ringan sama di jinjing yang artinya walaupun tugas itu sangat berat,

¹¹ Kepala sekolah,wawancara 28 februari 2022

¹² Alimun siri,wawancara 29 februari 2022

namun jika kita bersama-sama melakukan pekerjaan tersebut akan menjadi mudah atau ringan.

Sedangkan dalam usaha yang di lakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik memang sangat diperhatikan, terutama dalam potensi yang di miliki oleh peserta didik. Akan tetapi sebuah proses yang di lakukan pasti banyak kendala yang harus di hadapi.

Hal tersebut berdasarkan informasi yang di peroleh dari peneliti dari bapak kepala sekolah sebagai berikut :

“Banyak kendala yang di hadapi dalam peningkatan prestasi akademik karena latar belakang anak yang berbeda, situasi dan kondisi keluarga yang ada di rumah dan lingkungan masyarakat peserta didik yang mungkin tidak mendukung adanya keberadaan siswa MA AL-FATTAH”¹³

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat di pahami kembali bahwa juga banyak kendala yang di hadapi dalam peningkatan prestasi akademik. Penyebab Kendala tersebut pastilah karena latar belakang peserta didik yang berbeda – beda karena situasi dan kondisi yang ada di rumah. Seperti contoh adanya broken home yang di hadapi peserta didik, karena adanya hal tersebut peserta didik jadi kepikiran dan kegiatan belajar terpengaruhi atau bisa jadi peserta didik salah pergaulan karena kurangnya kasih sayang yang di berikan. selain kendala di atas ada juga kendala dari lingkungan masyarakat yang mungkin tidak mendukung adanya keberadaan peserta

¹³ Kepala sekolah,wawancara 29 februari 2022

didik MA AL-FATTAH Mungkin karena status yang masih swasta, sekarang banyak masyarakat yang menganggap sekolah negeri lebih baik dari pada sekolah swasta.¹⁴

2. Pelayanan, Pembinaan dan Pelayanan peserta didik.

a. Pelayanan

Dalam sebuah lembaga pendidikan pelayanan kepada peserta didik merupakan salah satu bentuk perhatian kepada siswa yang dimulai dari penerimaan peserta didik baru sampai lulusnya siswa dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Ada beberapa pelayanan yang diterapkan pada lembaga pendidikan Islam Madrasah Aliyah Al-fattah yang pertama adalah penerimaan siswa baru. Hal tersebut selaras dengan penjelasan yang dituturkan oleh Bapak Kesodi, S.E,M.Si Kepala Madrasah Aliyah Al-fattah sebagai berikut:

Peserta didik di Al-fattah menjadi anak yang tidak hanya pintar. Pelayanan peserta didik di Madrasah Aliyah Al-fattah yang pertama adalah dimulai dari proses penerimaan siswa baru yang di mana maksud dalam proses penerimaan ini ingin menyampaikan dan mengandung nilai nilai visi dan misi lembaga yang berbasis Islam dengan harapan tetapi sekaligus juga benar. Hal yang paling diutamakan dalam proses penerimaan siswa baru adalah kesungguhan peserta didik memilih sekolah MA Al-fattah dalam bentuk tes wawancara, namun tidak menyampingkan nilai dari hasil rapot, hasil tes dan yang lainnya.¹⁵

Selaras dengan pemaparan Alimun Siri selaku panitia dalam kegiatan penerimaan siswa baru di MA Al-fattah dalam hasil wawancara, beliau mengatakan:

Seperti pada lembaga pendidikan yang lainnya, MA AL-FATTAH membuka beberapa jalur untuk menyeleksi para calon peserta didik

¹⁴ Alimun siri, wawancara, 29 februari 2022

¹⁵ Kesodi, Wawancara, 29-februari 2022

yang akan menempuh pendidikannya di MA AL-FATTAH. Jalur yang digunakan adalah jalur PMDK, jalur reguler dan jalur prestasi. Adapun syarat yang harus disertakan adalah dengan melengkapi beberapa berkas atau surat penting seperti ijazah asli, fotocopy NISN, pas foto, dan beberapa sertifikat jika ada. Jika persyaratan awal sudah memenuhi maka langkah selanjutnya adalah para calon peserta didik mengikuti beberapa tes yang akan menentukan tema atau tidaknya calon peserta didik tersebut. Dalam penerimaan siswa baru di MA AL-FATTAH diadakan beberapa tes, yaitu tes tulis dan tes wawancara. Tes tulis mencakup beberapa macam mata pelajaran yaitu Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Agama. Sedangkan dalam tes wawancara mencakup keterampilan dalam membaca al-Qur'an dan minat mengenai pilihan memilih sekolah di MA AL-FATTAH.¹⁶

Kriteria-kriteria untuk bisa mondok di pondok pesantren pun juga ditentukan yang mana sebagai yang kita ketahui bahwa di pondok pesantren calon peserta didik tersebut dapat mengaji dan siap dengan ketentuan-ketentuan dan aturan di pondok pesantren tersebut. seperti yang dikatakan oleh salah satu guru yaitu ustad zuhri beliau mengatakan

Bahwasanya syarat-syarat lulus dari MA AL-FATTAH ini yaitu harus melalui ujian komprehensif dan dapat harus mempunyai hapalan minimal juz 30. yaitu yang mana para peserta didik harus bisa membaca kitab dan menjawab pertanyaan dari guru-guru besar, dan juga sudah melalui ujian tahfidz-hafizoh. dan bagi peserta didik yang telah melaksanakan keharusan itu, akan diberikan piagam sebagai salah satu bentuk penghargaan bagi calon alumni. Cara ini adalah salah satu bentuk untuk meningkatkan prestasi bagi calon-calon yang akan menjadi alumni.¹⁷

Lanjut bapak alimun Siri selaku pengelola manajemen peserta didik di MA AL-FATTAH tersebut beliau menjelaskan

Di Sekolah ini untuk membuat calon peserta didiknya dapat mengenal lingkungan sekolah para pengelola atau yang mengatur

¹⁶ Alimun Siri, wawancara, 29-februari-2022

¹⁷ Zuhri Muarif, wawancara 28 februari 2022

manajemen peserta didik membuat program orientasi kepada para calon peserta didiknya yaitu yang mana program ini bisa membuat peserta didik mengenal para guru-guru dan juga lingkungan disekolah ini melalui orientasi yang sekarang masih kental bersikap islami itu guna mempererat lagi tali silahturahmi dan rasa kekeluargaan disekolah tersebut. Disekolah ini terdapat pelayanan-pelayanan yang mana bisa menunjang prestasi peserta didik disini yang mana disediakan ruang perpustakaan yang mana pelayanan ini mendukung para siswa untuk membaca dan belajar di ruang tersebut.dan disamping itu guru-guru disini selalu memotivasi mereka agar terus meningkatkan prestasi di bidang belajar dan kesadaran peserta didik tentang tujuan awal dari rumah mondok disini guna mendapatkan ilmu. Dan para guru-guru juga memberi penghargaan atau reward kepada santri yang berprestasi, hal ini digunakan bagi para guru untuk memancing para santrinya agar mampu berprestasi.Dan bagi peserta didik yang berprestasi diringankan sebagai bentuk penghargaan selain penghargaan hadiah seperti buku-buku disini juga diberikan keringanan pembayaran spp perbulan sebanyak rp.75.000.,uang osis 5000,nabung 20.000 total semuanya 100.000. namun bagi siswa yang berprestasi mereka hanya membayar 50.000 perbulan.¹⁸

Pelayanan peserta didik di MA AL-FATTAH yang kedua adalah mengenai kegiatan keseharian di sekolah. Maksud dari kegiatan keseharian di sekolah adalah suatu rutinitas yang harus dilaksanakan dan dilakukan pada setiap harinya sesuai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Ketentuan dan peraturan yang dimaksud bukan hanya berlaku bagi para siswa saja melainkan untuk para guru juga. Sebagaimana penjelasan oleh bapak Zuhri Muarif dalam hasil wawancara:

MA AL-FATTAH merupakan madrasah yang sudah dikenal dengan kedisiplinannya, pukul 06.55 merupakan batas waktu datangnya para siswa dan guru. Tidak hanya itu, di juga dikenal MA AL-FATTAH dengan program penyambutan pada setiap paginya, di mana para bapak dan ibu guru berbaris untuk menyambut kedatangan para siswa di gerbang bagian depan, sehingga para siswa yang datang berkewajiban untuk bersalaman dengan para guru.Kegiatan di atas merupakan sarana

¹⁸ Alimun Siri,wawancara 28 februari 2022

untuk saling mengenal, saling berkomunikasi, saling mempererat ikatan rasa peduli antara guru dengan guru maupun guru dengan siswa. MA AL-FATTAH merupakan lembaga yang berbasis pendidikan agama Islam, sehingga pada setiap harinya siswa-siswi memiliki rutinitas membaca al Qur'an sebelum mengawali kegiatan pembelajaran. Setelah membaca al Qur'an selesai dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya di mana lagu tersebut merupakan lagu kebangsaan negara Indonesia. Kegiatan di atas dimaksudkan untuk membina sisi religius dan nasionalisme para peserta didik.¹⁹

Lembaga pendidikan yang berbasis ilmu agama Islam tetap ditonjolkan oleh MA AL-FATTAH, rutinitas lain adalah pembiasaan shalat berjama'ah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Aji Sarindah

Pada setiap jam istirahat para siswa-siswi tidak hanya melakukan kegiatan istirahat yang sia-sia seperti bermain, makan di kantin dll. Melainkan pada jam istirahat tersebut digunakan untuk melaksanakan sholat sunah dan sholat wajib. Pada istirahat pertama dilaksanakan sholat dhuha berjamaah dan pada istirahat kedua dilaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Selain itu pada bulan ramadhan MA AL-FATTAH mengadakan penambahan materi mengenai agama islam dan pelaksanaan sholat tarawih berjamaah. Pelayanan peserta didik di MA AL-FATTAH yang ketiga adalah mengenai pelayanan belajar, penjurusan dan kelanjutan karir untuk para peserta didik.²⁰

Penjelasan lebih lengkapnya yaitu wawancara oleh bapak muhammad khapid sebagaimana berikut:

Dalam bidang ini MA AL-FATTAH tidak berjalan sendiri, pihak sekolah selalu pro aktif dalam menjalin komunikasi dengan orang tua, komite serta para pendukung lainnya melalui berbagai acara seperti, rapat, diskusi dan forum-forum. Melalui kegiatan tersebut dapat meminimalisir adanya salah komunikasi dan dapat dengan mudah serta tepat dalam menyalurkan informasi yang berkaitan dengan siswa maupun pihak sekolah yang lain²¹

Dalam topik yang sama, dikemukakan oleh Bapak Alimun siri selaku salah satu guru di MA AL-FATTAH, sebagaimana berikut:

¹⁹ Zuhri Muarif, wawancara, 27 februari 2022

²⁰ Aji Sarindah, wawancara 26 februari 2022

²¹ Muhammad khapid, wawancara, 27 februari 2022

Memotivasi siswa merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para pendidik agar siswanya mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya, cara dalam hal ini adalah dengan memberikan apresiasi nyata untuk para siswanya yang telah berprestasi dan memberlakukan sistem rangking.²²

Selanjutnya, dalam pelayanan untuk peningkatan prestasi siswa yang diberikan MA AL-FATTAH ialah mulai masuknya peserta didik sampai menjadi alumni. Mulai dari sarana dan prasana dan yang lainnya agar mendukung siswa memiliki bakat dan potensi untuk tempat berlatih kemampuannya. Sebagaimana hasil wawancara oleh Ibu Ratna Kartika Sari sebagai berikut:

Mengenai sarana dan prasarana walaupun belum lengkap tetapi tetap berusaha untuk lebih maksimal lagi. Sarana prasarana di sekolah ini di antaranya ada kelas yang cukup representatif, Perpustakaan, Masjid, UKS,²³

Selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Nursidik sebagaimana berikut:

Pengadaan sarana dan prasarana di MA AL-FATTAH bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensinya di bidang akademik maupun non akademik.²⁴

b. Pembinaan Peserta Didik

Ada beberapa hal pembinaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan MA AL-FATTAH dalam rangka meningkatkan prestasi

²² Alimun Siri, Wawancara 27 Februari 2022

²³ Ratna Kartika Sari, wawancara 27, februari, 2022

²⁴ Nursidik, wawancara, 27 februari 2022

siswa. Pembinaan yang dilakukan kepada siswa adalah agar siswa menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya secara baik. Pembinaan dalam meningkatkan prestasi siswa tersebut yang pertama adalah tentang akhlakul karimah peserta didik.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Kesodi selaku Kepala Madrasah dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Adapun pembinaan yang pertama dilakukan adalah terkait dengan pembinaan akhlakul kharimah karena memang madrasah aliyah adalah sekolah yang berbasis keislaman tentu saja mengutamakan pembinaan akhlak dengan cara yaitu pembiasaan membaca al-Qur'an yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dengan dipandu oleh bapak ibu guru maupun siswa sesuai yang dijadwalkan, selain itu kegiatan shalat berjama'ah baik shalat dhuha maupun shalat fardu, dengan hal ini diharapkan nilai nilai religius terbentuk dalam diri setiap siswa MA AL-FATTAH.²⁵

Untuk memberi faktor pendukung guru selalu memberikan pekerjaan rumah. agar siswa sesudah pulang sekolah tidak lupa dengan kewajibannya yaitu mengerjakan PR dirumah atau ma'had. Seperti yang dituturkan ibu Wiwit sari nufiah sebagai salah satu wali kelas.

Guru juga selalu memberi tugas Rumah (PR) dalam upaya pembentukan pembinaan. Yang mana dengan diberikan pekerjaan rumah dapat membuat peserta didik merasa bertanggung jawab untuk mengerjakan dan belajar di rumah, apabila ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mereka akan mendapat hukuman dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat prestasi peserta didik disana yaitu antara lain ialah kurangnya motivasi belajar siswa itu sendiri untuk belajar lebih giat, siswa memiliki rasa malas dan

²⁵Kesodi,wawancara 28 februari 2022

kurangnya minat belajar, pengaruh teman sebaya atau sepermainan dan lainnya, jelas beliau²⁶

Disekolah ini juga menyediakan konseling bagi para peserta didik yang bermasalah seperti yang nakal, betengkar, yang malas atau bahkan sering pulang- pulang ke rumah atau sering absen disini disediakan konseling guna untuk mencari solusi agar siswa tersebut dapat belajar dengan baik dan berprestasi dan mengikuti apa saja aturan-aturan yang ditetapkan. disekolah baik pada pendidikan formal maupun non formal.

Sedangkan pembinaan yang lain dalam bentuk yang sifatnya akademik maupun non akademik hal yang dilakukan MA AL-FATTAH yaitu dengan bekerjasama dengan pihak luar misalkan menggandeng bimbingan belajar, bekerja sama dengan pengurus ma'had dan yang lainnya, hal ini dituturkan oleh Bapak Kepala Madrasah dalam hasil wawancara sebagaimana berikut:

Dalam rangka meningkatkan prestasi siswa yang sifatnya akademik, pihak MA AL-FATTAH selain melakukan pembinaan internal dengan guru mapel dan pembina ekstrakurikuler, MA AL-FATTAH bekerjasama dengan beberapa bimbingan belajar yang ada di sekitar kota singkut dari kerjasama ini sangat membantu siswa untuk mengasah dan lebih fokus belajarnya, ketika ada beberapa kegiatan atau event misalkan KSM dan yang lainnya. Sedangkan non akademiknya tetap sama, bekerjasama²⁷

²⁶ Wiwit sari nufiah, wawancara 28 februari 2022

²⁷ Kepala Sekolah, wawancara 28 februari 2022

c. Pengawasan Peserta Didik

Sedangkan Pengawasan Peserta Didik dilakukan dengan berbagai hal, di antaranya dengan pencatatan siswa dari perilaku, nilai-nilai, dan pemanfaatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi pemerintahan serta penggunaan mah'ad/asrama yang dipunyai oleh pondok pesantren al-fattah. Hal ini selaras dengan penjelasan dari bapak Kepala MA yaitu bapak Kesodi dari hasil wawancara sebagaimana berikut:

Pengawasan terhadap peserta didik yang kaitannya dengan kedisiplinan dan perilaku, Ma all-fattah melakukan dengan dua ranah, jika peserta didik di dalam madrasah dapat dipantau dengan masing-masing guru maupun wali kelas, selain itu juga dapat dibantu dengan menggunakan media CCTV yang dipasang di beberapa sudut madrasah dan itu sangat membantu mengawasi tingkah laku peserta didik yang kurang produktif.²⁸

Dalam konteks itu pula, hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Ibu Aji Sarindah sebagaimana berikut:

Pengawasan dilakukan sejak masuknya siswa mulai pukul 06.45 sampai jam pulang sekolah, dan bagi anak yang kurang disiplin melanggar tatib akan dikenakan poin dan jika tidak bisa dibina lagi terpaksa dikembalikan kepada orangtuanya., Pengawasan dari sisi yang lain, yaitu masalah nilai belajar siswa yang diatas rata-rata dan di bawah rata-rata, serta siswa yang mengalami sulit belajar juga dipantau dengan cara memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa-siswa tersebut.²⁹

Hal ini dipaparkan oleh Ibu Wiwit sari nufiah sebagaimana berikut:

Bagi siswa pada umumnya semua diberlakukan sama. Namun, siswa yang mempunyai kesulitan belajar, dilakukan bimbingan khusus dan dikontrol secara periodik. Untuk mengatasi siswa tersebut selaku

²⁸ Kesodi, wawancara 28 februari 2022

²⁹ Aji Sarindah, wawancara 27 februari 2022

guru dan pendidik harus selalu dibimbing, dididik mulai dari pelajarannya, sikapnya, emosionalnya. Pada akhirnya usaha itu untuk mengawasi perkembangan belajar siswa dengan berbagai karakter masing-masing peserta didik.³⁰

Dalam konteks yang sama, juga dijelaskan oleh Ibu Widiya Astutik dari hasil wawancara sebagai berikut:

Pengawasan yang dilakukan baik terhadap perilaku siswa selama bersekolah di Madrasah Aliyah AL-FATTAH maupun nilai hasil belajar telah ada pencatatan khusus, dan siswa yang memiliki catatan perilaku yang tidak baik, akan diberikan pengawasan dan diberikan peringatan terhadap sikapnya untuk diperbaiki. Sedangkan pengawasan nilai hasil belajar siswa juga terus dilihat perkembangannya dan ditindak lanjuti dengan berkoordinasi bersama guru mata pelajaran yang nilai hasil belajarnya lebih unggul agar peserta didik yang memiliki nilai yang bagus tetap dapat diberikan perhatian dan bimbingan yang lebih baik lagi, sekaligus sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi untuk menjadi perwakilan jika ada kegiatan perlombaan. Pengawasan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya, Pondok pesantren al-fattah sudah lama mendirikan asrama atau sering disebut Ma'had yang digunakan untuk menampung siswa yang ingin menggunakan fasilitas tersebut supaya memudahkan akses pendidikannya.³¹

Di mah'ad tersebut yang kesehariannya dipantau oleh ustad pengasuh di mah'ad. Sebagaimana penjelasan bapak zuhri muarif. S,Pd dalam wawancara kepada peneliti.

Selama ini, dengan adanya mah'ad sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, karena di mah'ad tersebut juga ada kegiatan seperti di pondok. pesantren seperti mengaji kitab kuning dan sebagainya. Di sela-sela keseharian kegiatan di mah'ad, siswa lebih nyaman belajarnya karena bersama teman-teman lainnya dapat berdiskusi, belajar bareng baik dalam mata pelajaran di madrasah maupun pelajaran mah'ad. Terbukti, dengan adanya mah'ad tersebut, siswa yang berada di mah'ad nilai pelajarannya lebih unggul daripada yang lain.³²

³⁰ Wiwit sari nufiah, wawancara 27 februari 2022

³¹ Widiya astutik, wawancara 27 februari 2022

³² Zuhri Muarif, wawancara 27 februari 2022

Penjelasan yang lainya dikemukakan oleh Bapak Sabar Yaman beliau mengatakan:

Dengan adanya mah'ad, dapat memupuk kemandirian siswa, sikap saling peduli kepada yang lain, menambah keilmuan di bidang keagamaan karena di mah'ad tersebut kegiatannya ialah kegiatan pondok dan ada seorang mudir dan ustad/ustazah dan pengurus. Ini juga mempengaruhi sikap spiritual, mental, dan kerajinan mereka dalam belajar bersama di mah'ad. semuanya memberikan yang terbaik bagi peserta didik.³³

Hal yang sama diungkapkan oleh ibu Aji Sarindah beliau mengatakan:

Dari beberapa tahun diamati, ternyata siswa-siswa yang lebih berprestasi adalah siswa yang berada di mah'ad, khususnya mah'ad putri. Siswanya lebih aktif dalam pembelajaran, nilainya juga bagus, sopan santunnya baik. Berarti dengan adanya mah'ad, belajar siswa dapat terkontrol, ibadahnya, lebih fokus belajarnya.³⁴

Dipertegas lagi oleh kepala sekolah bapak Kesodi. beliau menjelaskan

Kegiatan sehari-hari, semua mempengaruhi kepada siswa mulai dari penyerapan ilmu, semangatnya, motivasi belajarnya, memudahkan siswa kegiatan mah'ad sangat membantu kepengawasan terhadap kegiatan siswa, walaupun tidak semua siswa berada di mah'ad tersebut namun terbukti pengawasan melalui ma'had sangat penting bagi peserta didik, berikut pemaparannya³⁵

untuk memberikan kepengawasan kepada peserta didik dan menjaga kepercayaan dari orangtua siswa, Pondok pesantren al-fattah mendirikan mah'ad. namun bedanya mah'ad itu dikelola ala pondok. Jadi setelah siswa mengikuti KBM di madrasah, lalu pulang ke

³³ Sabar Yaman,wawancara 27 february 2022

³⁴ Aji Sarindah,wawancara 27 february 2022

³⁵ Kesodi,wawancara,27 february 2022

mah'ad dan mulai ba'da magrib diadakan materi pembelajaran seperti di pondok-pondok. Ternyata, usaha membuahkkan hasil, karena yang beradsantra di mah'ad tersebut prestasinya lebih unggul dari yang lain. Inilah salah satu usaha Madrasah Aliyah AL-FATTAH untuk pengelolaan dan sekaligus pengawasan dengan mendirikan mah'ad atau istilahnya bording school.

Berikut kegiatan-kegiatan di ma'had al-fattah

Waktu	Kegiatan
04.50	Bangun persiapan sholat shubuh/mengaji
06.00	Persiapan masuk sekolah/sarapan
09.00	Istirahat diiringi sholat duha
12.00	Sholat dzuhur berjamaah di sekolah
13.00	Pulang sekolah,kembali ke ma'had/istirahat
15.00	Sholat ashar, kebersihan dan kemudian mengaji kitab kuning
18.00	Sholat maghrib/ mengaji sampai isya
20.00	Makan persiapan mengaji kitab kuning dgn ustad/zah
21.40	Pulang istirahat

Note: kegiatan mengaji libur sabtu minggu, malam minggu muhadhoroh bersama untuk meningkatkan prestasi santri-santriwati³⁶

Di ma'had terdapat aturan dan bagi santri yang melanggar akan mendapatkan pertanggung jawaban atas perbuatan mereka. karna di pondok pesantren ini diwajibkan seluruh santri mondok, namun terdapat juga santri yang belum bermukim langsung ataupun mondok karna dengan alasan rumah mereka disekitar lingkungan pondok, santri yang seperti ini disebut santri PP (pulang pergi). santri pp ini hanya mengikuti pelajaran formal saja di Madrasah Aliyah AL-FATTAH, namun terdapat juga santri pp ini yang ikut mengaji.

Seperti yang kita ketahui disini disediakan asrama dan diasrama ini didik dan mempunyai aturan jadi banyak sekali keuntungannya selain peserta didik medapat pendidikan formal di Madrasah Aliyah AL-FATTAH namun juga dididik non formal di asrama kegiatan seperti mengaji, sholat 5 waktu terjamin, karna diasrama ini untuk pendidik dibawah naungan ustad dan ustazah dan kaki tangan nya yaitu pengurus para santri-santri yang lainnya.

Penjelasan bapak kepala sekolah bapak kasodi sebagai berikut:

Biasanya pengurus dari santri yang kelas akhir, jadi selain mereka dididik dan mereka juga dapat merasakan menjadi pendidik dan menjalankan amanah dari ustad dan ustazahnya menjadi panutan dan pengarah bagi para juniornya. Sungguh sistem yang baik sekali. untuk menjaga kesehatan ataupun memantau kesehatan peserta didik di sini

³⁶ Kegiatan Asrama Al fattah 28 Februari 2022

menyediakan khusus kantin atau koperasi langsung dikelola oleh pihak ustad dan ustazah nya sendiri. dan tersedia didalam gerbang pondok pesantren itu sendiri agar tidak ada alasan untuk peserta didik nya keluar dan keluyuran di luar dan jajan di luar lagi, dan bahkan di asrama disediakan langsung makananketring dari pemilik ma'had, jadi sangat terjamin sekali makanan dan kesehatan mereka, karna langsung di pantau langsung oleh pondok.³⁷

Disini juga peneliti tidak hanya mewawancarai para pelaksana manajemen peserta didik seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan tata usaha di madrasah aliyah al-fattah, namun juga peneliti turun langsung dan mewawancarai beberapa murid Madrasah Aliyah AL-FATTAH di jam istirahat mereka. disana peneliti langsung mewawancarai mereka dengan pertanyaan-pertanyaan yang umum dan kemudian mempertanyakan pertanyaan yang mana pendapat mereka dan kepuasan mereka tentang manajemen di sekolah ini.

Jelas salah satu peserta didik kelas II Aliyah yang bernama Lidya Kumalasari

Menurut mereka memang adanya penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi dibidang akademik disini yaitu penghargaan seperti diberikan hadiah seperti buku atau pun barang-barang yang berguna untuk keperluan pendidikan mereka. bagi para juara di kelas, mereka mendapatkan keringanan dalam pembayaran spp, dan apabila ada perlombaan-perlombaan guru sangat mengamati peserta didik yang berprestasi agar diikut sertakan, dan banyak peserta didik yang berprestasi terbukti mereka bisa membuat orang tua mereka bangga dan sekolah bangga ucapnya, dengan adanya keistimewaan seperti ini mereka berlomba-lomba untuk meningkatkan prestasi mereka, dan mereka juga mengakui dengan diberikan penghargaan oleh guru disana membuat mereka berlomba-lomba untuk meningkatkan prestasi mereka

³⁷Kesodi,wawancara 27 februari 2022

di bidang akademik. Dan juga mereka merasa puas akan layanan disini ucap mereka.

Walaupun mereka mengakui memang ada sebagian para peserta didik yang mengalami penghambatan Dan bagi para peserta didik yang bermasalah langsung diserahkan kepada guru Madrasah Aliyah AL-FATTAH agar bisa diawasi dan dinasehati ³⁸

C. PEMBAHASAN

Dalam analisis temuan penelitian ini peneliti akan menyampaikan hasil data peneliti tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi di Madrasah Aliyah AL-FATTAH.

1. Upaya Untuk meningkatkan prestasi belajar atau prestasi akademik yang dimaksud di sini adalah hasil penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam bidang tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi akademik berupa tes yang telah di susun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuan. Upaya dalam meningkatkan prestasi akademik pertama yaitu mencari guru yang berkompeten /sesuai dengan bidangnya. Yang kedua yaitu. kegiatan belajar mengajar yang baik/ peningkatan kegiatan belajar mengajar. Dengan mencari guru yang berkompeten/ sesuai dengan bidangnya maka kita bisa menuju ke upaya yang ke dua yaitu kegiatan belajar mengajar

³⁸ Peserta didik, wawancara 27 februari 2022

akan berjalan dengan baik dan kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan, dengan begitu prestasi akademik juga dapat meningkat. Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik sekolah juga mengalami kendala. Kendala tersebut di sebabkan oleh latar belakang dari peserta didik yang berbeda-beda, akan tetapi penyebab latar belakang peserta didik yang berbeda-beda tersebut bisa dikarenakan kurangnya kasih sayang dari keluarga untuk peserta didik maka dari itu sangat di butuhkan yang namanya bimbingan konseling karena di bimbingan konseling tersebut peserta didik di beri nasehat dan motivasi agar tidak merasa kalau dia tidak sendirian. Selain kendala di atas kendala dari masyarakat peserta didik pun mungkin tidak mendukung adanya peserta didik Madrasah Aliyah AL FATTAH . Mungkin karena status yang masih swasta, sekarang banyak masyarakat yang menganggap sekolah negeri lebih baik dari pada sekolah swasta.

2. Pelayanan, Pembinaan dan pengawasan Manajemen Peserta Didik untuk meningkatkan prestasi di Madrasah Aliyah AL-FATTAH mulai dari pelayanan ialah mulai dari masuknya peserta didik sampai menjadi alumni, mencakup penerimaan peserta didik baru (PPDB), keseharian kegiatan belajar mengajar, pelayanan, serta sarana prasarana. Sedangkan pembinaannya mencakup pembinaan akhlak, kedisiplinan, pembinaan akademik, non akademik, ekstrakurikuler, dan lainnya, serta pengawasan melalui adanya dan ma'had tersebut dilengkapi dengan kemanan seperti CCTV dan lain sebagainya agar selalu bisa mengawasi peserta didiknya,

semua usaha tersebut berorientasi dan berupaya untuk terus meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah AL-FATTAH. untuk meningkatkan Prestasi Siswa pada Madrasah Aliyah AL-FATTAH Pengelolaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa. tidak lepas dari manajemen peserta didik yaitu penataan dan pengaturan terhadap yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah. Manajemen peserta didik bukan hanya terbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi akademik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik di Madrasah Aliyah AL-FATTAH ialah mencari guru yang berkompeten /sesuai dengan bidangnya, kegiatan belajar mengajar yang baik/ peningkatan kegiatan belajar mengajar
2. Manajemen pelayanan yang diterima oleh peserta didik mulai dari masuk Madrasah Aliyah AL-FATTAH sampai menjadi alumni Madrasah Aliyah AL-FATTAH, Sedangkan pembinaannya mencakup pembinaan akhlak, kedisiplinan, pembinaan akademik, non akademik, ekstrakurikuler, dan lainnya, serta pengawasan melalui adanya mah'ad atau asrama dilengkapi dengan cctv dan diiringi dengan peraturan ma'had pondok pesantren Al-Fattah

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, Sejalan dengan temuan dan simpulan peneliti, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

- a. Kepada Kepala sekolah Madrasah Aliyah AL-FATTAH dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan prestasi akademik peserta didik yang bekerjasama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan dan pihak di sekolah.
- b. Kepada para manajemen Madrasah Aliyah AL-FATTAH kira nya selalu meningkatkan pelayanan, pembinaan dan pengawasan dalam upaya meningkatkan prestasi khususnya di manajemen peserta didik. agar para peserta didiknya berprestasi di bidang akademik khususnya maupun non akademik agar semakin ditingkatkan, dikembangkan, sehingga Madrasah Aliyah AL-FATTAH tidak hanya unggul dibidang keagamaannya saja akan tetapi unggul dalam bidang yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fatah Yasin, Pengembangan Sumber Daya Manusia di lembaga Pendidikan Islam(Malang:UIN-Maliki press,2011),28-29
- Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara,2012), Cet II,4
- Ali Imron , Manajemen Pendidikan, Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan (Surabaya: UNM, 2003)
- Agus Wibowo, Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Alex Sobur, Psikologi Umum (Bandung:Pustaka Setia, 2010)
- E Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara,2013), cet III,
- Ekspres, Jambi. 2018 “Ponpes Al-fattah tingkatkan mutu, raih berbagai prestasiHttp://www.jamnbi ekspres.co.id Diakses pada tanggal 25 november 2021 pukul 09.28 wib
- Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik (Bndung :Alfabeta, 2011)
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Ana lisis Data (Jakarta: PT,Rineka Cipta, 2013)
- EndangTurmud“*PendidikanIslamSetelahSeabadKebangkitanNasional*”dalam*JurnalMasyarakat Indonesia Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia, Jilid XXXIV No. 2* (2008
- Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan (Jakarta:Rineka Cipta, 2008)
- Fathuddin Amirah, Basuni Ibrahim, Tadris Ulum wa Tarbiyyah Islamiyyah (Qohiroh:Darul Ma’arif,1979)
- George Makdisi, The Rise Of Colleges Institutions Of Learning In Islam And The West(Baghdad: Edinburgh University Press, 1981)
- Husaini Usman, Manajemen: Teori,Praktik, dan Riset Pendidikan (Jakarta:PT, Bumi Aksara, 2013)
- Insi Mardiyah,pengaruh intelegensi Siswa dan Remedial Teacing terhadap prestasi Belajar Mata pelajaran Fiqih Siswa kelas VI MI Se-Kecamatan Gandusari.Thesis,PPs

- Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2018):
- .Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka, 1989).
- Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2005)
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, ter. TjetjepRohadi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992)
- Mushtaq, Shabana Nawaz Khan, "Factors Affecting Students" Academic Performance", *Global Journals Inc*, 12(June 2012)
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 48. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan*
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya:PSAPM, 2003)
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2010)
- Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2007)
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2006)
- Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Pratiknya* (Jakarta:Grandfindo Persada, 2013)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Upi, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2012)
- Ugaiyah dan Atik Sumiati, *Profesi Kependidikan* (Ghalia Indonesia: Bogor,2011)
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional
- Umiarso& Nur Zazin, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan*,(Semarang: Rasail, 2011)
- Yusda Herdian Syahrul Fuad, *Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Sikap Siswa-Siswi Mts N Ponorogo*, Tesis (STAIN) Ponorogo, 2016,vii

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara ini dibuat sebagai acuan ketika penulis mengambil data dari narasumber atau subjek penelitian. pengambilan data dalam wawancara dilakukan dengan memberikan dan menerima jawaban dari responder atau subjek penelitian. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tata Usaha (TU), guru mata pelajaran, wali kelas dan peserta kelas II MA..

I. Upaya Manajemen Peserta Didik Untuk meningkatkan prestasi

Peserta didik Di Madrasah Aliyah Al-fattah

1. Bagaimana Upaya Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah AL-FATTAH?
2. Apa saja kendala yang dialami sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik?
3. Apakah kegiatan akademik disini sudah baik?
4. Bagaimana kerjasama antar guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Al-fattah?
5. Bagaimana respond masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Al-fattah?

II. Pelayanan, pembinaan dan pengawasan manajemen peserta didik Untuk meningkatkan prestasi Peserta didik Di Madrasah Aliyah Al-fattah.

1. Apa saja pelayanan yang diberikan kepada peserta didik di Madrasah Aliyah AL-FATTAH?
2. Untuk para calon peserta didik apakah masih dilaksanakan program Orientasi?
3. Dari pandangan bapak/ibu apakah manfaat dari masa orientasi di Madrasah Aliyah al-fattah?
4. Apakah ada reward/penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi?
5. Pembinaan apa saja yang dilakukan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik di Madrasah Aliyah al-fattah?
6. Apa saja contoh bentuk kegiatan pembinaan akhlak untuk peserta didik di Madrasah Aliyah al-fattah
7. Apa saja bentuk pengawasan manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah al-fattah?
8. Menurut bapak/ibu apakah ada perbedaan tingkat kemampuan potensi dalam meningkatkan prestasi bagi siswa yang mondok dan bagi siswa yang tidak mondok?

Pertanyaan untuk peserta didiknya

9. Menurut anda sebagai peserta didik apakah manajemen kesiswaan disini berdampak pada prestasi akademik anda?
10. Dikelas anda apakah ada penghargaan atau reward bagi siswa yang berprestasi?

Dokumentasi





Biodata Penulis



Susana Amelia, 18 Oktober 1998

Lahir di Desa Teladas, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Muratara, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan Putri pertama dari bapak M.Adim dan Ibu Emi Elda, yang terdiri dari 2 bersaudara kandung yaitu Adik yang bernama Aman Adim (yang sekarang mondok di pesantren Al-fattah), dan mempunyai saudara/i tiri dari ibu yang bernama Iskar dan Eni dan saudari tiri dari Ayah berjumlah 10 orang (yang tidak penulis tuliskan satu persatu). Penulis Pernah menempuh Pendidikan di SD Negeri Teladas, selesai Pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Tazakka, selesai tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-fattah (sekolah yang penulis teliti), selesai tahun 2018, Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Curup (dengan status masih seorang santri di Ma'had) dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, namun Kemudian tepatnya semester 3 penulis berpindah prodi dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan study pada tahun 2022 dengan judul skripsi Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi di MA AL-FATTAH.